

RINGKASAN

“ANALISIS KADAR KARET KERING (KKK) TANAMAN KARET (*Hevea Brasiliensis*) DI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII PERSERO KEBUN KALIKEMPIT AFDELING MARGOSUGIH BANYUWANGI”.

Fama Rudi Atmojo, NIM A43170950, Tahun 2021, 133 hlm, Budidaya Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Abdur Rosyid, SP, (Pembimbing Lapangan), Irma Wardati, SP, MP, (Dosen Pembimbing).

Praktek Kerja Lapangan Industri atau PKL industri merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa untuk belajar dan terjun langsung di dunia kerja praktis pada perusahaan atau industri dan unit bisnis strategis lainnya. Pelaksanaan PKL industri dilakukan secara relevan sesuai program studi yang ditempuh, sehingga tercapainya wujud disiplin ilmu yang optimal. Kegiatan PKL industri sendiri dilakukan sistematis dan terstruktur, dari pelaksanaan di lapangan maupun didalam pabrik sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh mahasiswa dalam bentuk proposal serta disesuaikan dengan keadaan tempat industri yang di tempati.

Praktek Kerja Lapang (PKL) yang dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Persero. Kebun Kalikempit Afdeling Margosugih, pada tanggal 26 Oktober 2020 sampai dengan 21 Januari 2021 sebagai salah satu syarat dalam memenuhi Satuan Kredit Semester (SKS) semester 7 dan syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P), serta memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja mengenai perusahaan yang ditempati untuk membandingkan nilai pengetahuan di ruang perkuliahan dengan keadaan di lapang.

Kebun Kalikempit Afdeling Margosugih merupakan salah satu kebun yang dimiliki PT. Pekebunan Nusantara XII Persero. di daerah Banyuwangi. Komoditas unggulan yang dimiliki adalah karet, tebu, kakao dan kelapa. Pada saat ini komiditi yang memiliki eksistensi dan padat karya yang baik adalah tanaman karet. Tanaman karet merupakan tanaman yang ditemukan di benua Amerika oleh Colombus pada tahun 1492 dan berkembang di Indonesia pada tahun 1876, hingga saat ini komoditi

karet masih dipertahankan, melihat kebutuhan pasar akan permintaan bahan mentah olahan karet masih tinggi.

Kualitas lateks yang baik berdasarkan Standart Indonesia Rubber (SIR) yaitu Kadar Karet Kering (KKK) dan *Plasticity Retention Index* (PRI). Kadar Karet Kering (KKK) merupakan istilah yang sudah umum digunakan dalam pengolahan karet alam. Persentase kadar karet kering dipengaruhi beberapa faktor, meliputi jenis klon, umur pohon, waktu penyadapan, musim, suhu udara dan letak ketinggian tempat budidaya.

Kadar karet kering memiliki fungsi dalam menentukan harga jual per kilogram getah yang terkumpul. Nilai kadar karet kering yang semakin tinggi maka kuantitatif karet yang didapatkan tidak akan mengalami penyusutan yang terlalu besar. Pengujian kadar karet kering mengacu pada SNI 06-2047-2002 terkait pengambilan sampel dan perhitungan yang dilakukan. Sampel yang diambil sebanyak 100 ml dengan prosedur yang dilakukan meliputi penggumpulan, penggilingan, pengeringan, penimbangan dan pengasapan, untuk mendapatkan dua komponen penting dalam penentuan kadar karet kering yaitu Kadar Karet Basah (KKB) dan Faktor Pengering (FK).

Hasil kegiatan PKL adalah mahasiswa mendapatkan penambahan wawasan dan keterampilan dalam melaksanakan kegiatan budidaya tanaman karet, dapat memahami, mengetahui dan melaksanakan serangkaian proses penentuan Kadar Karet Kering (KKK) pada tanaman karet, serta mendapatkan pengetahuan tentang fungsi dan tujuan penentuan Kadar Karet Kering (KKK) di PT. Perkebunan Nusantara XII Persero. Kebun Kalikampit Afdeling Margosugih.